

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* dengan likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio* secara parsial dan simultan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang termasuk dalam Indeks LQ45 pada periode 2017-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan dengan data sekunder yang diuji menggunakan metode *moderated regression analysis*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 dengan total observasi sebanyak 44 observasi yang memenuhi seluruh asumsi normalitas dan uji asumsi klasik, serta telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan dimoderasi oleh likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio*. Hal ini dikarenakan hasil uji statistik t menunjukkan signifikansi untuk *CASH* serta interaksi *ROE* dan *CASH* pada persamaan (c) masing-masing bernilai 0,000 dan 0,007. Keduanya bernilai lebih rendah dari 0,05. Sehingga, *CASH* (β_2) serta interaksi *ROE* dan *CASH* (β_3) bernilai signifikan. Karena β_2 dan β_3 bernilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa *CASH* merupakan *quasi moderator* untuk pengaruh *ROE* terhadap *DPR*. Artinya, variabel *CASH* dalam pengaruh *ROE* terhadap *DPR* berhubungan dengan *DPR* dan/atau *ROE* serta berinteraksi dengan variabel *ROE*. Akan tetapi, konstanta pada interaksi *ROE* terhadap *CASH* bernilai negatif, sehingga pengaruhnya adalah negatif.

2. Ha₂ diterima, yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan dimoderasi oleh likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio*. Hal ini dikarenakan hasil uji statistik t menunjukkan signifikansi untuk *CASH* serta interaksi *DER* dan *CASH* pada persamaan (c) masing-masing bernilai 0,000 dan 0,007. Keduanya bernilai lebih rendah dari 0,05. Sehingga, *CASH* (β_2) serta interaksi *DER* dan *CASH* (β_3) bernilai signifikan. Karena β_2 dan β_3 bernilai signifikan, hal ini menunjukkan bahwa *CASH* merupakan *quasi moderator* untuk pengaruh *DER* terhadap *DPR*. Artinya, variabel *CASH* dalam pengaruh *DER* terhadap *DPR* berhubungan dengan *DPR* dan/atau *DER* serta berinteraksi dengan variabel *DER*.
3. Ha₃ ditolak, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan dimoderasi oleh likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio*. Hal ini dikarenakan hasil uji statistik t menunjukkan signifikansi untuk *CASH* serta interaksi *SIZE* dan *CASH* pada persamaan (c) masing-masing bernilai 0,625 dan 0,690. Keduanya bernilai lebih tinggi dari 0,05. Sehingga, *CASH* (β_2) serta interaksi *SIZE* dan *CASH* (β_3) pada persamaan (c) bernilai tidak signifikan. Nilai β_2 dan β_3 yang bernilai tidak signifikan menunjukkan bahwa *CASH* bukan merupakan *quasi moderator* untuk pengaruh *SIZE* terhadap *DPR*.
4. Ha₄ ditolak, yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dengan dimoderasi oleh likuiditas yang diproksikan dengan *Cash Ratio*. Hal ini dikarenakan hasil uji statistik t menunjukkan signifikansi untuk *CASH* serta interaksi *INST* dan *CASH* pada persamaan (c) masing-masing bernilai 0,364 dan 0,961. Keduanya bernilai lebih tinggi dari 0,05. Sehingga, *CASH* (β_2) serta interaksi *INST* dan *CASH* (β_3) pada persamaan (c) bernilai tidak signifikan. Nilai β_2 dan β_3 yang bernilai tidak

signifikan menunjukkan bahwa *CASH* bukan merupakan *quasi moderator* untuk pengaruh *INST* terhadap *DPR*.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen serta variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan kebijakan dividen (*DPR*). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* untuk masing-masing uji hipotesis, yaitu sebagai berikut:
 - a. *ROE* terhadap *DPR* dengan *CASH* sebagai variabel *moderating* adalah 0,472 atau 47,2%, sisanya sebesar 52,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
 - b. *DER* terhadap *DPR* dengan *CASH* sebagai variabel *moderating* adalah 0,446 atau 44,6%, sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
 - c. *SIZE* terhadap *DPR* dengan *CASH* sebagai variabel *moderating* adalah 0,347 atau 34,7%, sisanya sebesar 65,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
 - d. *INST* terhadap *DPR* dengan *CASH* sebagai variabel *moderating* adalah 0,336 atau 33,6%, sisanya sebesar 66,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kebijakan dividen adalah:

1. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri BEI, seperti sektor manufaktur, jasa, dan properti.

2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi kebijakan dividen, seperti variabel *free cash flow*, *sales growth*, *asset growth*, dan usia perusahaan.

5.3 Implikasi

Dalam penelitian ini dapat dibuktikan bahwa *leverage* yang dimoderasi kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi, investor dapat memilih perusahaan dengan struktur modal dengan proporsi penggunaan ekuitas yang lebih tinggi dibanding utang. Dengan demikian, perusahaan dapat menggunakan ekuitas yang optimal sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Dengan penggunaan utang yang minim, maka akan mengurangi beban bunga pinjaman yang harus dibayar perusahaan, sehingga beban bunga akan semakin rendah. Selain itu, investor juga dapat memilih perusahaan dengan nilai *cash ratio* yang tinggi, yaitu perusahaan memiliki kecukupan kas dan setara kas setelah pelunasan utang lancar, sehingga dengan adanya peningkatan laba bersih dan kecukupan kas yang tinggi, perusahaan dapat membagikan dividen dengan *dividend payout ratio* yang tinggi kepada investor.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA